

Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Indonesia di Turki

Cita Ayni Putri Silalahi¹, Alistraja D. Silalahi², Dalmi Iskandar Sultani³, Dinil Abrar Sultani⁴, Naufa Hanif⁵, Muhammad Anggi⁶

^{1,2,3,6} Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

^{4,5} PCIM TURKI

citasilalahi@umnaw.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Management,
Finance,
Student

Article history:

Received 2024-05-30

Revised 2024-05-30

Accepted 2024-06-01

ABSTRACT

Turkey is one of the destination countries for Indonesian students to continue their studies because they have similar religions and cultures. Continuing to study abroad has many challenges, one of which is the challenge of managing finances so that money does not run out quickly. The results of this study show that the financial system in Turkey is deteriorating due to inflation. The source of tuition fees for Indonesian students in Turkey is 80% from parents and 20% is obtained by working freelance. In financial management, they do not have financial planning. To overcome financial problems (running out of money before the shipment arrives), some students take out loans to friends and will be returned after having the money. In addition, they can also use the emergency fund that they have prepared, which is 25% of the total income. In addition, they can also use the emergency fund that they have prepared, which is 25% of the total income. In saving emergency funds, Indonesian students in Turkey use banking services, both Indonesian and Turkish banks.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Cita Ayni Putri Silalahi

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan: citasilalahi@umnaw.ac.id

1. INTRODUCTION

Indonesia merupakan salah satu negara yang penduduknya banyak melakukan studi di luar negeri, dengan menggunakan dana sendiri atau beasiswa yang ditawarkan oleh pemerintah maupun lembaga-lembaga atau negara-negara yang menawarkan beasiswa. Melanjutkan studi ke luar negeri merupakan suatu hal yang sangat menarik bagi seseorang pelajar atau mahasiswa. Belajar di luar negeri memberikan suatu hal yang baru seperti teman-teman yang baru dari berbagai negara, bahasa dan budaya yang baru dan mengikuti pendidikan bertaraf

internasional. Turki satu negara yang menjadi tujuan mahasiswa Indonesia untuk melanjutkan pendidikan di luar negeri. Informasi dari Direktur Agensi Blue Marmara Education, Doddy Cleveland mengatakan bahwa belajar di Turki merupakan tren bagi anak muda di Indonesia karena secara agama dan budaya mirip di Indonesia. Turki juga merupakan negara maju dan modern dalam hal ekonomi dan teknologi (Sebayang, Rehia, 2019). Selain itu biaya pendidikan di Turki sangat terjangkau bagi masiswa internasional.

Meskipun secara agama, budaya Turki memiliki kesamaan dengan Indonesia yang memberikan kenyamanan dalam melanjutkan studi bukan berarti tidak ada tantangan atau permasalahan yang di dihadapi mahasiswa Indonesia yang studi di luar negeri pada umumnya dan khususnya di Negara Turki. Salah satu tantangannya kehabisan uang. Untuk menghindari kehabisan uanga saat kuliah di luar negeri diperlukan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan saat studi keluar negeri merupakan suatu tantangan yang banyak di hadapi oleh mahasiswa Indonesia. Pengeloaan keuangan adalah cara seseorang untuk mengelola keuangannya, mulai dari perencanaan, cara menyimpan dana, pengendalian pengeluaran hingga pengendalian resiko. Dalam studi baru tahun 2022 yang dilakukan oleh perusahaan teknologi internasional, Wise yang melibatkan 225 anggota perhimpunan pelajar Indonesia (PPI) London bahwa sebelum berangkat ke luar negeri 24% mahasiswa yang khawatir tentang pengelolaan keuangan dengan biaya hidup yang tinggi. Setelah berada di luar negeri ke khawatiran tentang pengelolaan keuangan meningkat menjadi 66%, yang mencerminkan bahwa mahasiswa tidak memprediksi bagaimana kondisi keuangan saat kuliah diluar negeri (Pininta kasih, 2022). Banyak mahasiswa tidak mengetahui bahwa pengetahuan tentang pengeloaan keuangan sangat penting ketika kuliah di luar negeri karena adanya perbedaan nilai tukar Rupiah yang besar dengan negara-negara tujuan melanjutkan studi. Memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dapat membantu untuk memprediksi bagaimana kondisi keuangan saat kuliah diluar negeri. Dari permasalahan tersebut perlu diketahui bagaimana pengelolaan keuangan mahasiswa Indonesia yang belajar di luar negeri khususnya negara Turki agar permasalahan tentang kekurangan uang tidak terjadi dan bagaimana cara mereka mengatasi permasalahan kekurangan uang.

2. METHODS

Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data

1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Negara Turki, karena Turki merupakan salah satu negara yang menjadi pilihan pelajar Indonesia melanjutkan studinya. Turki memiliki kesamaan dengan Indonesia dari secara agama dan budaya.

2) Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Indonesia yang kuliah di Turki baik jalur mandiri maupun beasiswa. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Abdussamad, 2021:137).

3) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yang dilaksanakan di Turki, dibantu mahasiswa Indonesia yang belajar di Turki dan Pimpinan Muhammadiyah Cabang Istimewa Turki. Teknik Pengumpulan data berupa observasi dilakukan dengan langsung mengamati objek penelitian, Wawancara merupakan Serangkaian data berupa Tanya jawab antara peneliti dengan narasumber berupa informasi tentang masalah penelitian yang sedang diteliti (Sahir, 2022:46). Selanjutnya dokumentasi berupa hasil-hasil foto ketika peneliti sedang berinteraksi secara langsung dengan informan penelitian dan juga hasil wawancara yang telah dilakukan

4) Teknik Analisis Data

Setelah data berhasil diperoleh, kemudian data tersebut dianalisis sesuai dengan jenis dan macam data yang diperlukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah analisis yang berusaha memberikan gambaran tereprinci berdasarkan kenyataan yang ditemukan di lapangan mengenai pengelolaan keuangan bagi mahasiswa Indonesia yang berada di Turki.

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

a. Perkembangan dan Sistem Keuangan di Turki

Turki saat ini sedang mengalami tantangan signifikan dalam sistem keuangannya, terutama akibat inflasi yang tinggi. Inflasi ini berdampak langsung pada daya beli masyarakat dan stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Namun, sektor transportasi dan pusat perbelanjaan di Turki menunjukkan perkembangan yang sangat maju dari berbagai aspek. Hal ini mencerminkan kemajuan infrastruktur dan layanan publik yang terus membaik, meskipun situasi keuangan nasional sedang menghadapi tekanan.

Perkembangan sistem keuangan di Turki juga mengalami kemajuan signifikan dengan berbagai upaya improvisasi yang dilakukan oleh pemerintah, terutama dalam sektor pariwisata. Turki secara aktif mempromosikan pariwisata sebagai salah satu strategi utama untuk memperbaiki kondisi keuangan yang terpuruk. Langkah ini

diharapkan dapat meningkatkan devisa negara dan membantu menstabilkan perekonomian. Peningkatan jumlah wisatawan dan pendapatan dari sektor ini diharapkan dapat mengurangi tekanan pada nilai mata uang dan defisit anggaran negara.

1) Latar Belakang Ekonomi dan Keuangan

Turki telah mengalami perubahan signifikan dalam perekonomiannya selama beberapa dekade terakhir. Dari pertumbuhan pesat hingga krisis ekonomi, negara ini telah menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang mempengaruhi sistem keuangannya (Paramesthi, A., Dwiyantri, S. K., & Logayah, D. S., 2023).

2) Inflasi dan Nilai Tukar

Salah satu isu utama yang dihadapi Turki saat ini adalah inflasi yang tinggi. Menurut data dari Bank Sentral Republik Turki (CBRT), inflasi tahunan pada akhir 2023 mencapai lebih dari 20%, sebuah angka yang cukup tinggi dibandingkan dengan rata-rata global. Inflasi ini berdampak langsung pada daya beli masyarakat dan stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Penurunan nilai tukar lira Turki terhadap mata uang utama lainnya juga memperparah situasi ini. Para ahli ekonomi seperti Dr. Emre Alkin, seorang ekonom ternama di Turki, menyatakan bahwa faktor-faktor seperti ketidakstabilan politik, kebijakan moneter yang tidak konsisten, dan ketergantungan pada impor berkontribusi pada masalah inflasi dan depresiasi nilai tukar (Dano, D., 2023).

3) Sektor Pariwisata

Untuk mengatasi krisis ini, pemerintah Turki telah fokus pada peningkatan sektor pariwisata sebagai salah satu sumber pendapatan utama negara. Menurut Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Turki, sektor pariwisata menyumbang lebih dari 12% dari PDB nasional pada 2022 (Hasan, H. A., 2022). Pemerintah gencar melakukan promosi wisata dan meningkatkan infrastruktur pariwisata untuk menarik lebih banyak wisatawan internasional. Ahli pariwisata Dr. Nihat Ekinci menyatakan bahwa strategi ini tidak hanya membantu meningkatkan pendapatan devisa tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan investasi asing di Turki.

4) Reformasi Keuangan

Selain itu, pemerintah Turki juga telah meluncurkan berbagai reformasi keuangan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam sistem keuangan. Reformasi ini termasuk penguatan regulasi perbankan, peningkatan pengawasan pasar modal, dan dorongan untuk digitalisasi layanan keuangan. Menurut laporan dari OECD, reformasi ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor dan memastikan stabilitas keuangan jangka panjang (Saggaf, S., Said, M.

M., & Saggaf, W. S., 2018). Profesor Ali Cevat, seorang pakar ekonomi dari Universitas Istanbul, menekankan pentingnya reformasi ini dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan .

b. Sumber Dana Biaya Kuliah di Turki

Mahasiswa Indonesia yang kuliah di Turki menghadapi tantangan dalam pembiayaan pendidikan mereka. Berdasarkan hasil wawancara, sumber dana utama untuk biaya kuliah adalah dari orang tua, yang menyumbang sekitar 80% dari total biaya. Orang tua sering kali mengorbankan banyak hal untuk memastikan anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang layak di luar negeri.

Selain dukungan dari orang tua, sekitar 20% dari biaya kuliah diperoleh melalui pekerjaan freelance. Mahasiswa yang bekerja secara lepas tanpa terikat pada satu perusahaan tertentu memanfaatkan fleksibilitas ini untuk menyesuaikan jadwal kerja dengan jadwal kuliah mereka. Pekerjaan freelance ini bervariasi, mulai dari pengajaran bahasa Inggris, pembuatan konten digital, hingga pekerjaan paruh waktu di sektor jasa. Fleksibilitas ini memungkinkan mahasiswa untuk tetap fokus pada studi mereka sambil menghasilkan pendapatan tambahan.

c. Pengelolaan Keuangan

Dalam hal pengelolaan keuangan, mahasiswa Indonesia di Turki menunjukkan pola yang beragam. Sebagian besar dari mereka tidak membuat perencanaan keuangan yang rinci, namun mereka tetap memiliki strategi dasar dalam mengelola pendapatan mereka. Dana yang diperoleh dari orang tua atau hasil bekerja freelance digunakan sekitar 60% hingga 50% untuk keperluan rutin seperti biaya apartemen, gas, listrik, transportasi umum, wifi, dan konsumsi.

Selain itu, mereka juga memiliki dana darurat sebesar 25% dari total pendapatan. Cara mereka menentukan jumlah dana darurat bervariasi; beberapa mahasiswa menghitung terlebih dahulu jumlah pengeluaran bulanan untuk memastikan dana darurat yang cukup, sementara yang lain langsung menyisihkan dana darurat dari total pendapatan di awal bulan. Dana darurat ini sangat penting untuk mengatasi situasi mendesak dan menghindari kehabisan uang sebelum waktunya.

Untuk menabung, sekitar 40% mahasiswa Indonesia di Turki menggunakan jasa perbankan, baik dari bank di Indonesia maupun perbankan di Turki. Mereka menggunakan jasa perbankan untuk menabung, melakukan investasi, dan membuat rencana keuangan yang lebih terperinci. Investasi ini termasuk dalam bentuk deposito berjangka, saham, atau reksa dana, tergantung pada tingkat pengetahuan dan toleransi risiko masing-masing mahasiswa.

Namun, 60% lainnya tidak menggunakan jasa perbankan sama sekali. Mereka mungkin memilih untuk menyimpan uang secara tunai atau mengandalkan metode lain untuk mengelola keuangan mereka. Selain itu, setiap mahasiswa Indonesia di

Turki memiliki asuransi kesehatan yang membantu menanggulangi biaya kesehatan yang tidak terduga.

Dalam penggunaan pendapatan setiap bulan, mahasiswa di Turki umumnya tidak melakukan evaluasi secara berkala untuk melihat apakah ada penambahan atau pengurangan dari kebutuhan mereka sehari-hari. Hal ini menunjukkan kurangnya kesadaran atau pengetahuan tentang pentingnya evaluasi keuangan yang rutin untuk memastikan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

d. Cara Mengatasi Kehabisan Uang

Sebagian besar mahasiswa Indonesia di Turki, sekitar 80%, tidak mengalami masalah keuangan yang serius seperti kehabisan uang sebelum waktunya. Mereka telah menyisihkan sebanyak 25% dari total pendapatan untuk dana darurat, yang membantu mereka dalam mengatasi situasi keuangan yang mendesak. Dana darurat ini merupakan salah satu strategi utama untuk menghindari kehabisan uang dan memastikan ketersediaan dana dalam situasi darurat.

Jika terjadi masalah keuangan, beberapa mahasiswa memilih untuk meminjam uang dari teman dan akan mengembalikannya ketika sudah memiliki uang. Hal ini menunjukkan adanya solidaritas dan dukungan antara mahasiswa dalam menghadapi tantangan keuangan.

4. CONCLUSION

1. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kerjasama antara UMN Al Washliyah dengan PCIM Turki. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan mahasiswa Indonesia yang kuliah di Turki. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sistem keuangan di Turki yang memburuk karena sedang terjadi Inflasi. Sumber biaya kuliah mahasiswa Indonesia di Turki 80% dari orang tua dan 20% di peroleh dengan cara bekerja secara freelance. Dalam pengelolaan keuangan mereka tidak memiliki perencanaan keuangan. Untuk mengatasi masalah keuangan (kehabisan uang sebelum kiriman datang) beberapa mahasiswa melakukan pinjaman kepada teman dan akan dikembalikan setelah memiliki uang. Selain itu mereka juga dapat menggunakan dana darurat yang telah mereka persiapkan yaitu 25% dari total pendapatan. Dalam menyimpan dana darurat, mahasiswa Indonesia di Turki menggunakan jasa perbankan baik perbankan Indonesia maupun perbankan Turki

2. Saran

Adapun saran pada penelitian ini, hendaknya bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang pengelolaan keuangan dengan instrument yang lebih

baik lagi. Semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat.

REFERENCES

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. Syakir Media Pers
- Amelia, Susi dkk. 2019. *Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dengan Menggunakan Variabel Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening*. Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS) Volume 02 Nomor 01 Tahun 2019 (Hal : 67-80)
- Arifin, Danisa Cornellia & Jusuf Bachtiar. 2023. *Pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa manajemen keuangan syariah 2018*. Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Volume 5, Number 6, 2023 P-ISSN: 2622-2191 E-ISSN : 2622-2205
- Dano, D. (2023). *Ekonomi Perang: Memahami Konflik Rusia–Ukraina dari Sudut Pandang Ekonomi*. Penerbit P4I.
- Hariyani, Reni. 2022. *Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia*. Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen Volume 6 No. 1 Maret 2022 P-ISSN 2550-0805 | E-ISSN 2550-0791
- Hasan, H. A. (2022). *Pariwisata Halal: Tantangan Dan Peluang Di Era New Normal*. PILAR, 13(1), 54-66.
- Kasih, Ayunda Pininta. 2022. *Sulit Kelola Keuangan, Tantangan Mahasiswa Indonesia Kuliah di Luar Negeri*. Kompas.com. <https://www.kompas.com/edu/read/2022/07/27/154959571/sulit-kelola-keuangan-tantangan-mahasiswa-indonesia-yang-kuliah-di-luar?page=all>
- Liana,Sri. 2017. *Pengelolaan Keuangan Bagi Mahasiswi Asrama Yang Tinggal Di Sekitar Kampus Universitas Riau Panam Pekanbaru*. JOM FISIP Vol. 4 No. 2 ± Oktober 2017
- M. Ridwan. 2015. *The Handbook Of Family Financial Palnning*. Medan: FEBI UIN-SU Press
- Margaretha Leo, Farah. 2018. *Mengelolah Keuangan Pribadi*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi, Della Rizka & Nasib Subagio. 2022. *Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikanekonomi Universitas Mulawarman*. Prosiding Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman Tahun 2022
- OCBC NISP. 2023. *Tips Mengatur Keuangan di Luar Negeri Untuk Mahasiswa*. <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2023/06/12/tips-mengatur-keuangan-di-luar-negeri>
- Otorisasi Jasa Keuangan. 2019. *Perencanaan Keuangan Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*. Di unduh 7 November 2023. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/208>

- Otorisasi Jasa Keuangan. 2021. *Buku Pintar Finansial Pengelolaan Keuangan Untuk UMKM*. di unduh 30 November 2023. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/546>
- Paramesthi, A., Dwiyantri, S. K., & Logayah, D. S. (2023). Wilayah Afrika Utara/Asia Barat Daya. Dewaruci: *Jurnal Studi Sejarah dan Pengajarannya*, 2(1), 22-28.
- Poplite Populix. 2022. *Cara Pengelolaan Keuangan Yang Baik dan Mudah Ini Formulasnya*. <https://info.populix.co/articles/pengelolaan-keuangan/>
- Ratnaningtyas, Heny & Linda Desafitri Ratu Bilqis. 2022. *Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia*. *Jurnal Abdi MOESTOPO* ISSN: 2599-249X - Vol. 05, No. 02 (2022), pp.141-147
- Rezki Amalia, Sifana. 2021. *Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Omzet Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kelurahan Menteng Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya*. Skripsi IAIN Palangka Raya. di unduh 18 Oktober 2023. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4065>
- Saggaf, S., Said, M. M., & Saggaf, W. S. (2018). *Reformasi Pelayanan Publik di Negara Berkembang* (Vol. 1). Sah Media.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Bantul-Jogjakarta: KBM Indonesia
- Sebayang, Rehia. 2019. *Wew! Ramai-Ramai Siswa Indonesia Lirik Kuliah di Turki*. <https://info.populix.co/articles/pengelolaan-keuangan/>